



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan pendahuluan tentang gambaran secara umum sesuai dengan judul skripsi. Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang masalah yang merupakan informasi yang disajikan bersamaan dengan fenomena yang terjadi. Kedua, pada identifikasi masalah yang berisikan tentang pembahasan masalah yang terjadi pada inti pembahasan ini. Ketiga, batasan masalah merupakan beberapa topik yang telah dibatasi ke lingkup yang lebih sempit dari pada identifikasi yang telah dibahas sebelumnya.

Keempat merupakan batasan penelitian yang digunakan untuk memperkecil lingkup penelitian. Kelima merupakan rumusan masalah dimana terdapat sebuah pertanyaan didalamnya yang akan dibahas. Keenam adalah tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari batasan masalah yang sudah dibahas sebelumnya. Terakhir adalah manfaat penelitian yang merupakan keuntungan yang akan didapatkan untuk pihak-pihak yang berkaitan.

A. Latar Belakang Masalah

Initial Public Offering (IPO) atau yang dikenal dengan penawaran umum merupakan sebuah tahap dimana sebuah perusahaan yang berbentuk perusahaan tertutup menjadi sebuah perusahaan terbuka. Perusahaan yang menetapkan untuk menjadi Perusahaan Terbuka atau *Go Public* diwajibkan atas keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan emiten atau perusahaan publik yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk penyediaan informasi bagi investor dan calon investor, kreditur tentang keadaan perusahaan yang relevan untuk membuat keputusan yang berguna dimasa depan (Kieso et al., 2014). Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk dilaporkan antara lain adalah laporan neraca, laporan labarugi, laporan perubahhan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan Publik diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan akurat dan tepat waktu. Dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar menjadi perusahaan publik, semakin banyak juga permintaan atas audit laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian audit laporan keuangan juga merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 pada bab ketiga pasal tujuh poin satu, disebutkan bahwa Perusahaan Publik wajib untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi ketepatan informasi yang disampaikan pada laporan keuangan.

Pada pengumuman yang disampaikan oleh IDX pada www.idx.com tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 terdapat 42 perusahaan (yang dua diantaranya telah di *delisting*) hingga 30 Juni 2020 belum menyampaikan Laporan Keuangan (dikenakan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000). Pada laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



47 perusahaan yang belum menyampaikan hingga 30 Juli 2021 dan 91 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2021 hingga 9 Mei 2022.

Tabel 1.1
Keterlambatan Pelaporan Keuangan Tahun 2019-2021

| Sektor Perusahaan | Tahun | | | Total | Persentase |
|--|-------|------|------|-------|------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| Barang Baku | 1 | 1 | 4 | 6 | 3,37% |
| Barang Konsumen Non-Primer | 8 | 11 | 21 | 40 | 22,47% |
| Barang Konsumen Primer | 4 | 3 | 8 | 15 | 8,43% |
| <i>Basic Industry and Chemicals</i> | 2 | 2 | 2 | 6 | 3,37% |
| Energi | 6 | 6 | 13 | 25 | 14,04% |
| Infrastruktur | 3 | 4 | 6 | 13 | 7,30% |
| Kesehatan | 1 | 0 | 2 | 3 | 1,69% |
| Keuangan | 0 | 1 | 4 | 5 | 2,81% |
| Perindustrian | 4 | 4 | 8 | 16 | 8,99% |
| Properti & Real Estat | 8 | 9 | 15 | 32 | 17,98% |
| Teknologi | 1 | 2 | 3 | 6 | 3,37% |
| <i>Trade Services & Investment</i> | 1 | 1 | 3 | 5 | 2,81% |
| Transportasi & Logistik | 1 | 3 | 2 | 6 | 3,37% |
| Total | 40 | 47 | 91 | 178 | 100,00% |

Sumber: www.idx.com

- Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengidentifikasi sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel diatas merupakan data tiga tahun terakhir yang tercantum pada website Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). Terlihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan dengan Sektor Barang Konsumen Non-Primer menjadi salah satu sektor dengan tingkat terlambat yang tinggi dalam pelaporan dengan persentase 22,47% dibanding 13 sektor lainnya dan meningkat dari tahun ke tahun dalam jangka waktu tiga tahun. Sektor Properti & Real Estat pun juga merupakan sektor yang memiliki presentase cukup tinggi diangka 17,98% dan meningkat setiap tahunnya.

Ketepatan waktu pada laporan keuangan akan memberikan tanda dari perusahaan untuk menunjukkan kualitas kinerja perusahaan dan kredibilitas dari kualitas informasi yang diberikan (C. D. Astuti, 2007). Namun, keterlambatan akan dapat mempengaruhi reaksi pasar menjadi negatif dan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan yang disampaikan (Anggradewi & Haryanto, 2014). Laporan keuangan yang terlambat disajikan dan dilaporkan akan kehilangan nilai relevansinya sebagai informasi yang tepat dan akurat (Indra & Arisudhana, 2012). Dengan banyaknya perusahaan yang terlambat melakukan pelaporan keuangan, banyak pula peneliti yang membahas tentang keterlambatan pelaporan keuangan ini. *Audit delay* merupakan berapa lama waktu auditor untuk menyelesaikan laporan audit yang sesuai dengan kinerja keuangan sebuah perusahaan yang sesuai dengan ketentuan penyampaian laporan keuangan (Zikra & Syofyan, 2019). *Audit delay* sering sekali dikaitkan dengan beberapa variabel yaitu *leverage*, profitabilitas, *financial distress*, kualitas kantor akuntan publik dan opini audit dalam sebuah penelitian. Setiap penelitian pun memiliki hasil yang berbeda, berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



juga dengan objek yang diteliti. Pada penelitian kali ini, variabel yang akan dibahas adalah *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010). Penelitian kali ini akan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER). Jika tingkat hutang bertambah, risiko untuk perusahaan mengalami kerugian pun akan meningkat. Semakin banyak risiko yang akan terjadi akan mempengaruhi lamanya audit. Pada penelitian (Zebriyanti & Subardjo, 2016), *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* baik tinggi ataupun rendah akan tetap berusaha meminimalisir *audit delay* agar informasi yang diberikan tepat dan relevan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak *stakeholder* dan kreditor. Menurut (Angruningrum & Wirakusuma, 2013), (Himawan & Venda, 2020) dan (Lapinayanti & Budiarta, 2018) pada penelitiannya, *leverage* berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*. Namun, menurut (Zebriyanti & Subardjo, 2016), (Murdiyani, 2015) dan (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2016) *leverage* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menerima pendapatan (Angruningrum & Wirakusuma, 2013). Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting dalam upaya mempertahankan perusahaan karena dapat menunjukkan dan mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan kedepannya (Zebriyanti & Subardjo, 2016). Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan lebih dari biaya yang dikeluarkan. Rendahnya profitabilitas menggambarkan perusahaan yang rugi akan mempengaruhi nilai kinerja perusahaan dimata publik sehingga perusahaan cenderung akan mengulur waktu pelaporan



keuangannya (Tiono & JogiC, 2013). Tingkat profitabilitas yang rendah ataupun tinggi akan mempengaruhi auditor dalam proses audit laporan keuangan perusahaan karena semakin rendahnya profitabilitas maka semakin besar risiko bisnis yang mungkin terjadi dan hal ini akan membuat proses audit akan memakan waktu yang lebih lama. Pada penelitian (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) dan (C. D. Astuti, 2007), profitabilitas yang diproksikan dengan *return to asset* tidak berpengaruh pada *audit delay*. Namun pada penelitian (Himawan & Venda, 2020), (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2016) dan (Sari et al., 2019) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dinilai berpengaruh terhadap *audit delay*.

Financial Distress merupakan keadaan suatu perusahaan yang sedang dalam kesulitan keuangan atau kerugian (Sari et al., 2019). Menurut (Himawan & Venda, 2020), *Financial Distress* adalah suatu tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan jika dalam keadaan terus-menerus. Tingkat *financial distress* yang tinggi akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan karena disaat tingkat *financial distress* tinggi, mereka akan cenderung lebih hati-hati dan akan memperlambat penyampaian laporan keuangan mereka. Pada penelitian Sari et al. (2019) dan Syofiana et al. (2018) dibuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Financial distress* yang dibahas tidak berpengaruh karena Sebagian besar perusahaan yang diteliti sebelumnya dalam keadaan kondisi keuangan yang sehat, hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian. Namun pada penelitian yang dibahas oleh Himawan & Venda (2020), *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Kantor akuntan publik adalah perusahaan yang dimana para akuntan akan menyalurkan jasanya. Perusahaan tentunya akan mencari kantor akuntan publik yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang tinggi untuk dipercayakan melakukan auditing laporan keuangan perusahaannya untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya. *Big Four* merupakan salah satu kantor akuntan publik yang sudah dianggap memiliki reputasi dan kredibilitas yang tinggi dimata publik. Pada penelitian ini, kualitas kantor akuntan publik menjadi salah satu variabel yang dipilih karena pada penelitian sebelumnya pada Hernawati & Rahayu (2014) dan Murdiyani (2015), kualitas kantor akuntan publik dinilai tidak berpengaruh pada *audit delay*, sedangkan menurut Anggradewi & Haryanto (2014) kualitas kantor akuntan public berpengaruh secara negative terhadap *audit delay*.

Opini audit menurut Arens dalam penelitian Zebriyanti & Subardjo (2016) adalah pernyataan kesimpulan yang setelah proses audit berlangsung. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik, opini audit terdiri dari lima macam opini yang adalah pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan (*modified unqualified opinion*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Menurut Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016), Tiono & JogiC (2013) dan Zebriyanti & Subardjo (2016) pada penelitiannya, opini audit tidak berpengaruh pada *audit delay*. Sedangkan pada penelitian Murdiyani (2015) dan Sari et al. (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa opini audit berpengaruh pada *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan diatas, maka berikut

masalah penelitian pada penelitian ini:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan diatas, maka berikut batasan

penelitian pada penelitian ini:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Batasan Penelitian ini adalah:

1. Aspek Objek

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer pada BEI dibidang manufaktur.

2. Aspek Waktu

Data penelitian berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

3. Unit Analisis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data yang digunakan merupakan data sekunder pada *website* BEI yaitu www.idx.co.id.



E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah *Leverage*, Profitabilitas, *Financial Distress*, dan Kualitas KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan yang bergerak dibidang sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Maslaah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap audit delay.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas kantor akuntan publik terhadap audit delay.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu pembaca dan peneliti selanjutnya untuk mendapatkan referensi-referensi yang baik tentang *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap perusahaan dapat lebih memperhatikan beberapa variabel dapat berpengaruh dalam *audit delay* sehingga perusahaan dapat mengetahui dampak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mungkin terjadi jika *audit delay* terus terjadi pada perusahaannya dan menyampaikan

laporan audit tepat waktu sesuai ketentuan yang ada.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

